SEMIOTIKA DALAM KOMIK RAJA ARTHUR DAN KSATRIA MEJA BUNDAR KARYA M. C. HALL

Skripsi oleh

Ernawati

Nomor Induk Mahasiswa 06053112056

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG 2010 Syon. 410 7 200187

SEMIOTIKA DALAM KOMIK *RAJA ARTHUR DAN* MEJA BUNDAR KARYA M. C. HALL

Skripsi oleh

Ernawati

Nomor Induk Mahasiswa 06053112056 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG 2010

SEMIOTIKA DALAM KOMIK KING ARTHUR DAN KSATRIA MEJA BUNDAR KARYA M. C. HALL

Skripsi Oleh

Ernawati

Nomor Induk Mahasiswa 06053112056

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Disetujui

Pembimbing I,

Drs. Zainul Arifin Aliana

NIP 130528118

Pembimbing II,

Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M. Hum.

NIP 131416211

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd.

NIP-13182994

Telah diuji dan lulus pada:

Hari

: Selasa

Tanggal

: 12 Januari 2010

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Zainul Arifin Aliana

2. Anggota: Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.

3. Anggota: Dr. Subadiyono, M.Pd.

4. Anggota : Drs. H. Suhardi Mukmin, M.Hum.

5. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.

Monty

Mulmin

Palembang, Januari 2010

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

NIP 131593785

Kupersembahkan untuk:

- Ayahanda dan ibunda tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat dalam kuliah
- Mertua tercintaku yang selalu memberikan kasih sayangnya dan cintanya pada keluarga kecilku
- Suami tercinta Andriadi yang senantiasa memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
- Untuk anak kami tersayang Rasya Aprian Pratama yang selalu memberikan motivasi dalam menjalani kidup ini.
- Untuk saudara-saudaraku yang mendampingiku disaat susah dan senang
- untuk saudara-saudara iparku yang selalu menjadi saudara terbaik
- Sahabat-sahabatku Teniy dan endang yang selalu menjadi teman terbaik dan tempat mencurahkan semua masalah.
- Sahabat-sahat seperjuanganku Nina, Widia, Ani, sari dan Eka tak ku lupakan perjuangan yang terpahit hingga termanis selama bimbingan skripsi dan rekan-rekan angkatan 2005.

Motto

"Kecantikan fisik ibarat karang yang selalu terkikis, kecantikan hati ibarat air laut yang tak pernah habis".

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan anugrah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Semiotika dalam Komik Raja Arthur dan Ksatria Meja Bundar Karya M. C. Hall"

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh gelar sarjana (SI). Pada program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Zainul Arifin Aliana, sebagai pembimbing I dan Dra. Hj. Latifa Ratnawati, M.Hum. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A.,Ph.d. Dekan FKIP Unsri dan Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan seni, yang telah meberikan kemudahan dsalam mengurus administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga tak lupa mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kuliah seangkatan 2005 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah meberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Mudah-mudahan bermanfaat untuk pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, 12 januari 2010 Penulis

 $\mathbf{E}\mathbf{W}$

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
ABSTRAK	х
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang	
	4
Tujuan	4
Manfaat	4
The second secon	
	5
	5
	6
	7
2.4 Pendekatan Semiotika	8
_	8
2.4.2 Analisis Paradigmatik	9
DAD III METODOLOGI DENELIT	TAN11
, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	12
BAB V HASIL DAN PEMBAHASA	N14
4.1 Pemaknaan Tanda Komik-Kartun	Raja Arthur dan Ksatria Meja Bundar 14
4.1.1 Komik-Kartun Halaman 6	UNIVERSITAS SERVIJAYA
	New 100185
	TANEGAL: 1 1 FEB 2010.

	15
4.1.2 Komik-Kartun Halaman 7	16
4.1.3 Komik-Kartun Halaman 8	10
4 1 4 Komik-Kartun Halaman 9	1/
4.1.5 Komik-Kartun Halaman 10	18
4.1.6 Komik-Kartun Halaman 11	19
4.1.7 Komik-Kartun Halaman 12	.20
4.1.8 Komik-Kartun Halaman 13	21
4.1.9 Komik-Kartun Halaman 14	22
4.1.10 Komik-Kartun Halaman 15	
4.1.11 Komik-Kartun Halaman 16	24
4.1.12 Komik-Kartun Halaman 17	
4.1.13 Komik-Kartun Halaman 18	
4.1.14 Komik-Kartun Halaman 19	
4.1.15 Komik-Kartun Halaman 20	28
4.1.16 Komik-Kartun Halaman 21	29
4.1.17 Komik-Kartun Halaman 22	30
4.1.18 Komik-Kartun Halaman 23	. 31
4.1.19 Komik-Kartun Halaman 24	. 32
4.1.20 Komik-Kartun Halaman 25.	. 33
4.1.21 Komik-Kartun Halaman 26.	. 34
4.1.22 Komik-Kartun Halaman 27.	. 35
4.1.23 Komik-Kartun Halaman 28	. 36
4.1.24 Komik-Kartun Halaman 29.	. 37
4.1.25 Komik-Kartun Halaman 30	. 38
4.1.26 Komik-Kartun Halaman 31	. 40
4.1.27 Komik-Kartun Halaman 32	. 41
4.1.28 Komik-Kartun Halaman 33	. 42
4.1.29 Komik-Kartun Halaman 34	. 43
4.1.30 Komik-Kartun Halaman 35	. 44

4.1.31Komik-Kartun Halaman 36	45
4.1.32 Komik-Kartun Halaman 37	46
4.1.33 Komik-Kartun Halaman 38	47
4.1.34 Komik-Kartun Halaman 39	48
4.1.35 Komik-Kartun Halaman 40	49
4.1.36 Komik-Kartun Halaman 41	50
4.1.37 Komik-Kartun Halaman 42	51
4.1.38 Komik-Kartun Halaman 43	52
4.1.39 Komik-Kartun Halaman 44	
4.1.40 Komik-Kartun Halaman 45	
4.1.41 Komik-Kartun Halaman 46	
4.1.42 Komik-Kartun Halaman 47	
4.1.43 Komik-Kartun Halaman 48	57
4.1.44 Komik-Kartun Halaman 49.	58
4.1.45 Komik-Kartun Halaman 50.	59
4.1.46 Komik-Kartun Halaman 51	60
4.1.47 Komik-Kartun Halaman 52	61
4.1.48 Komik-Kartun Halaman 53	62
4.1.49 Komik-Kartun Halaman 54	
4.1.50 Komik-Kartun Halaman 55	
4.1.51 Komik-Kartun Halaman 56	65
4.1.52 Komik-Kartun Halaman 57	66
4.1.53 Komik-Kartun Halaman 58	67
4.1.54 Komik-Kartun Halaman 59.	69
4.1.55 Komik-Kartun Halaman 60	70
4.1.56 Komik-Kartun Halaman 61	71
4.1.57 Komik-Kartun Halaman 62	72
4.1.58 Komik-Kartun Halaman 63.	72

4.1.58 Komik-Kartun Halaman 63	
4.2 Makna Keseluruhan Komik-Kartun Raja Arthur d	dan Ksatria Meja Bundar
Karya M.C.Hall	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	85
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
DAFTAR LAMPIRAN	
1. Rancangan Penelitian	1
2. Usul Judul Skripai	
3. Surat Keputusan Dekan Fkip Unsri	16
4. Kartu Bimbingan / Konsultasi Skripsi	17

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan sintagmatik dan paradigmatik yang terdapat pada komik-kartun Raja Arthur dan Ksatria Meja Bundar Karya M. C. Hall. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dalam memahami semiotik yang terdapat pada komik-kartun Raja Arthur dan Ksatria Meja Bundar Karya M. C. Hall. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semiotik. Metode yang digunalan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah Komik Raja Arthur dan Ksatria Meja Bundar Karya M. C. Hall. Teknik analisi data yang digunakan adalah teknik analisis sintagmatik dan paradigmatik dengan cara menganalisis tanda dan petanda yang secara tersirat maupun tersurat yang terdapat pada komik tersebut. Dari hasil analisis sintagmatik dan paradigmatik dapat ditarik makna keseluruhan cerita sehingga membentuk suatu rangkaian cerita yang bermakna. Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa komik kartun Raja Arthur dan Ksatria Meja Bundar terdapat tanda dan penanda yang yang saling bersangkutan dan membentuk suatu narasi sehingga memberikan suatu pemaknaan dan memjadi suatu kesan yang dapat disampaikan.

Kata-kata kunci: Kajian, Semiotika, komik, kartun

BAB I PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk individual dan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan alat berupa bahasa untuk mengungkapkan pikiran, berinteraksi dan bekerja sama. Keraf (1993:4) mengemukakan bahwa bahasa merupakan saluran perumusan maksud, melahirkan perasaan dan memungkinkan menciptakan kerja sama dengan sesama warga.

Ditinjau dari segi bahasa, komunikasi dibagi menjadi dua yaitu komunikasi lisan dan komunikasi tulis. Menurut Keraf (1993:12), bahasa dalam pengertian sehari-hari adalah bahasa lisan, sedangkan bahasa tulis merupakan pencerminan kembali dari bahasa lisan itu dalam bentuk simbol-simbol tertulis. Komunikasi lisan dapat disampaikan melalui sarana media massa elektronik, sedanagkan komunikasi tulis penyampaiannya melalui sarana media massa cetak. Pendapat lain juga disampaikan oleh Sumadiria (2005:4:6), media massa dapat dibedakan atas: (1) media massa cetak seperti surat kabar dan majalah, (2) media massa elektronik auditif seperti radio, dan (3) media massa elektronik audiovisual seperti televisi.

Komik merupakan jenis komunikasi visual gambar dan tulisan penyertanya. Boneff, (2008:6) Para ahli teori komik cenderung menganggap bahwa komik sebagai satu bentuk untuk menceritakan pengalama seseorang melalui gambar dan tanda. Penggunaan grafik sebelum tulisan, yang sekedar bernilai tanda atau untuk memenuhi kepuasan estetis untuk membentuknya menjadi bahasa, tetapi sudah menunjukkan sebuah "pesan" sebagai upaya komunikasi nonverbal yang paling kuno.

Karya sastra yang berupa komik memiliki makna yang eksplisit dan implisit. Makna yang implisit berupa makna yang dapat dilihat dari gambar dan narasi teks yang ada sedangkan makna yang eksplisit tidak kita lihat melalui teks dan gambar yang terlihat, kita dapat menemukan makna tersebut bila dilihat dari proses sosial yang terjadi dalam cerita tersebut.

Untuk itu peneliti memilih komik sebagai objek penelitian, karena komik memiliki gambar yang lebih *implisit*. Ini terlihat dari *petanda* dan *penanda* berupa gambar yang tertulis sangat jelas untuk memaknai cerita yang ada. Cerita yang ditawarkan ringan dan sangat beragam dari cerita keseharian sampai ke cerita hayalan atau fiktif. Komik termasuk salah satu karya sastra karena memiliki alur, memiliki cerita dan komik juga hasil karya manusia yang diakui kebenarannya. Karya sastra komik tidak dikaji melalui unsur intrinsiknya saja tetapi masih banyak yang harus kita kaji misalnya sintagmatik dan paradigmatiknya melalui pendekatan semiotik.

Alasan peneliti memilih komik Raja Arthur dan Ksatria Meja Bundar Karena komik ini menampilkan suatu cerita kerajaan pada abad (5-15) Masehi. Komik ini mengajarkan kepada kita bahwa perebutan kekuasaan disuatu negara akan mengakibatkan kekacauan sehingga menjadi fatal.

Berdasarkan objek kajian berupa komik peneliti memakai pendekatan semiotik. Peneliti memilih pendekatan semiotik berdasarkan analisis sintagmatik dan paradigmatik karena penuh dengan perlambangan-perlambangan yang kaya akan makna. Komik dapat dimaknai secara kritis dengan memaknai komik melalui satu perlambangan saja karena komik hadir dengan banyak petanda dan penanda yang harus dimaknai terlebih dahulu, sebelum menentukan maksud yang terkandung dalam cerita komik tersebut.

Penelitian karya sastra yang menggunakan pendekatan semiotik sudah agak banyak dilakukan orang, antara lain, dilakukan oleh para mahasiswa seperti tampak pada contoh berikut.

Pertama, Septora (2009), mengkaji Ekspresi Semiotik Tokoh Cerita dalam Novel The Kit Runner karya Khalik Husseini. Hasil penelitian Septora yaitu menunjukkan bahwa novel The Kit Runner karya Khaled Hosseini menunjukkan ekspresi semiotik, dalam novel tersebut secara semiotik membentuk suatu simbol bahwa tidak ada kebaikan tanpa keburukan.

Kedua, Darningwati (1998), mengkaji unsur-unsur semiotik kumpulan cerita pendek Berhala karya Ranarto. Hasil penelitian Darningwati ini yaitu ia menggunakan kode sastra meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan dan latar. Dan kode budaya dilihat melalui tokoh rekaan dan aspek-aspek budaya. Hasil analisis data bahwa tokoh-tokoh cerita dalam kumpulan cerita pendek Berhala sebagian besar dari daerah Jawa. Yang membedakan penelitian ini dengan kedua penelitian tersebut yaitu dari segi analisis keduanya menggunakan teknik analisis karya sedangkan penelitian ini mengunakan pendekatan semiotik dengan analisis sintagmatik dan paradigmatik.

Berbeda dengan kedua penelitian di atas penelitian ini membahas semiotik dalam komik Raja Arthur dan Ksatria Meja Bundar Karya M. C. Hall. Peneliti memilih komik ini sebagai kajian karena dalam komik ini banyak terdapat sintagmatik dan paradigmatik yang menarik untuk diungkapkan kepada penikmat sastra. Yang menarik dalam komik ini adalah kata-kata (balon kata) yang kreatif banyak variasi penulisannya sehingga dapat memahami petanda tersebut. Mengenai pengarang C. E. Richads adalah seseorang yang senang membaca komik, buku-buku karya C. S. Lewis, J. R. R Toklkin dan menonton Stra Wars. Ia adalah alumni dari Savannah College of Art dan tinggal di Atlanta tempat dia mengerjakan ilustrasi buku dan majalah, komik, desain poster, ilustrasi ilkan, sampai CD.

Kisah Raja Arthur dan Ksatria Meja Bundar berlatar belakang di Inggris selama abad pertengahan, yaitu periode yang berlangsung antara abad ke (5-15) Masehi. Inilah periode kekacauan di Inggris dan Eropa, di saat orang-orang saling berperang untuk menguasai daerah itu. Di masa itu Inggris masih belum bersatu. Para raja dan tuan tanah di daerah yang saat ini bernama Inggris, Wales dan Skotlandia menguasai wilayah-wilayah kecil yang tersebar di seluruh penjuru negeri.

Komik ini diceritakan kembali oleh M. C. Hall, ia telah menulis lebih dari 80 buku fiksi dan nonfiksi untuk anak-anak, termasuk buku ilmu pengetahuan, biografi, dan dongeng. Dari uraian di atas, nyatalah bahwa komik Raja Arthur dan Ksatria Meja Bundar Karya M.C. Hall perlu diteliti.

1.2 Masalah

Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah sintagmatik dan paradigmatik yang terdapat dalam komik Raja Arthur dan Ksatria Meja Bundar Karya M. C. Hall

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan sintagmatik dan paradigmatik pada komik Raja Arthur dan Ksatria Meja Bundar Karya M. C. Hall

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoritis hasil penelitian dapat memberikan gambaran tentang makna tanda yang terdapat pada komik Raja Arthur dan Ksatria Meja Bundar Karya M.C. Hall

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pembaca untuk dapat memahami makna yang disampaikan melalui komik.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Birowo, M. Antonius. 2004. Metode Penelitian Komunikasi Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Gitanyali.
- Bonnef, Marcel. 2008. Komik Indonesia. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia)
- Hartoko, Dick. 1984. Manusia dan Seni Yogyakarta: Gramedia.
- Keraf, Setiawan Santana. 2002. *Jurnalisme Sastra*. Cetakan pertama. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Luxemburg, Jan Van dkk. 1984. Pengantar Ilmu Sastra. Di Indonesiakan Dick Hartoko. Jakarta: Gramedia
- Nitami, Yuita. 2006. Kritik Sosial Dalam Komik-Kartun Pariwisata Terorisme:
 Objek Wisata Baru Ditengah Maraknya Ledakan Bom di Tanah Air Karya I.B
 Shakuntala. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Peirce, Charles Sanders. 1982. "Logic as Semiotics: The Theory of Sign" dalam Robert E. Inne (ed). Semiotic, An IntroductoryAnthology. Bloomington: Indiana University Press.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2007. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Dadjah Mada University Press
- Santosa, Puji. 1993 . Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra. Bandung: Angkasa
- Sobur, Alex. 2003. Semiotika Komunikasi. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Teeuw, Al. 1982. Khazanah Sastra Indonesia . Jakarta : Balai Pustaka.